

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Bimbingan Keagamaan Pada Anak-Anak di TK/TPA dapat disimpulkan bahwa:

1. Bimbingan Keagamaan di TK/TPA Arkanul Islam ada 3 yaitu:
  - a. Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an, Kegiatan tersebut dilakukan secara bergiliran satu persatu maju ke depan pembimbing. Adapun metode bimbingan membaca Al-Qur'an menggunakan metode iqro dan waktu pelaksanaan senin sampai dengan kamis jam 16.00-18.00 WITA.
  - b. Bimbingan Salat, materi praktik salat diajarkan terkhusus pada hari Kamis, setelah diberikan bimbingan anak-anak diperintahkan secara perorangan dan berkelompok, sementara pembimbing memperhatikan sambil memberitahukan yang benar apabila dalam praktik salat tersebut terdapat kekeliruan.
  - c. Bimbingan Akhlak, pembimbing memberikan contoh teladan yang baik dalam berakhlak yang sesuai dengan ajaran islam dengan maksud agar anak-anak dapat mencontoh perilaku pembimbing tersebut. Metode bimbingan akhlak diajarkan dengan cara memberikan nasihat-nasihat bisa juga dengan cara teguran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Keagamaan di TK/TPA Arkanul Islam antara lain:
  - a. Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan yaitu, pertama motivasi dari orang tua, yang kedua motivasi dari anak, ketiga pelatihan yang diikuti, yang keempat lingkungan masyarakat mendukung didirikannya TK/TPA dan berpartisipasi dalam acara- acara keagamaan yang dilaksanakan di TK/TPA.
  - b. Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan yaitu pertama dari tenaga pengajar sendiri yang kadang tidak disiplin dan tidak hadir di TK/TPA, para santri / santriwati yang juga kurang disiplin, masuk kelas sering terlambat, sarana prasarana pendukung kegiatan yang sangat kurang, seperti belum adanya papan white board, lemari khusus untuk penyimpanan buku-buku perpustakaan, belum tersedianya sound sistim, lantai belajar TPA masih belum pakai keramik, dinding tembok TK/TPA masih belum dicat dan masih banyak kekurangan lainnya, ada kemungkinan hal ini juga yang menjadi penyebab jumlah santri / santriwati semakin berkurang, setelah ada yang lulus jarang ada yang masuk lagi.

## **B Rekomendasi**

Adapun penulis memberikan saran berdasarkan hasil penelitian inisebagai berikut:

- a. Pengelola TK/TPA agar lebih meningkatkan bimbingan keagamaan kepada anak-anak dengan mengembangkan metode dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi terkini.
- b. Pengelola TK/TPA hendaknya lebih meningkatkan sistem penyelenggaraan dan kedisiplinan dengan baik untuk para pengajar juga santri/santriwatinya, seperti ketepatan waktu mulai dan akhiri jam belajar.
- c. Bagi orang tua anak sebaiknya terus meningkatkan dan memberikan dukungan terhadap keberadaan TK/TPA baik berupa material maupun spiritual.
- d. Untuk mengatasi sarana-prasarana yang kurang memadai dan tidak tersedia, pengelola TK/TPA harus membuat proposal minta bantuan ke Pemerintah Desa, para pengusaha dan donatur disekitar atau diluar lingkungan desa, jika diperlukan bisa merambah yang lebih luas dengan minta sumbangan melalui media online atau media sosial
- e. Kepada anak-anak atau santri/santriwati agar mempertahankan dan meningkatkan nilai-nilai keagamaan yang telah didapatkan setelah lulus dari di TK/TPA.